

## PENGAWASAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL OLEH DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS PASAR SIMPANG BARU PANAM)

<sup>1</sup>Wafiratul Husna

<sup>2</sup>Pivit Septiary Chandra

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>1</sup>[wafiratulhusna91@gmail.com](mailto:wafiratulhusna91@gmail.com), <sup>2</sup>[pivit.s.chandra@uin-suska.ac.id](mailto:pivit.s.chandra@uin-suska.ac.id)

---

### ABSTRACT

This research was motivated by the problem of problems in the supervision of waste management so that researchers wanted to see supervision and the factors that influence it. The purpose of this study is to determine the supervision carried out by the Trade and Industry Office of Pekanbaru City in managing the Panam New Simpang Market. The theory used in this study refers to the theory by Manullung. In theory, the discussion of supervision is based on 3 things, namely: 1. Establish standard measuring devices, 2. Improve assessment (Evaluation), 3. Conduct corrective actions (Corekective action). This research is a Descriptive Qualitative Research and in collecting data Researchers use methods, Observation, Interviews, and Documentation. Data analysis is using Qualitative Descriptive techniques, with stages of data collection, data presentation, data reduction, and drawing conclusions with informants. The results of this study show that the supervision carried out by the Trade and Industry Office in the market sector in the management of the new intersection market panam Supervision has been carried out by the Trade and Industry Office, but is still not optimal, a factor that becomes an obstacle in the work for officers in the field of supervision is the lack of awareness of traders in paying tax levies.

**Keywords;** Supervision ,Traditional Market, Controlling, Waste Management

---

### A. PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan salah satu kekuatan ekonomi rakyat. Peran pasar tradisional sangat penting dalam menghadapi persaingan global karena pelaku pasar tradisioanal adalah rakyat kecil yang memiliki modal sedikit, dan juga berasal dari masyarakat yang bekerja sebagai petani. Selain itu pasar tradisional menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat. Karena pasar tradisional merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan

sehari-hari masyarakat Indonesia, yang mana pasar juga tempat bertemunya penjual dan pembeli sekaligus menjadi wadah yang berfungsi untuk menjembatani kegiatan produsen dan konsumen dalam melakukan transaksi. Pasar Tradisional khususnya yang berada diperkotaan telah tumbuh diindonesia sejak awal munculnya pemukiman atau pada massa kerajaan.

Adapun fungsi pasar yaitu sebagai penentu nilai adalah fungsi pasar yang berkaitan dengan apa yang harus dihasilkan oleh suatu perekonomian sehingga produsen cenderung menghasilkan barang-barang yang lebih diinginkan masyarakat disbanding dengan yang tidak diinginkan sehingga pergerakan kekuatan permintaan dan penawaran dapat menentukan tingkat harga dipasar. Sedangkan fungsi pasar sebagai pembentuk harga dengan maksud bahwa harga yang telah menjadi kesepakatan adalah hasil perhitungan penjual dan pembeli. Yang mana penjual tentu telah memperhitungkan laba yang diinginkannya, sedangkan pembeli telah memperhitungkan manfaat barang atau jasa serta keadaan keuangannya (Deprizal, 2013).

Fungsi Pasar Tradisional menurut, Abdullah, yaitu sebagai penekan dan pengaturan para pelaku yang terlibat sekaligus sebagai solusi yang memberikan dan menyediakan berbagai fasilitas. (Abdullah, 2006). Bahkan dapat diketahui bahwa eksistensi pasar tradisional. Terletak pada modal sosial yang terdiri dari norma, kepercayaan, dan tawar menawar yang dapat memperkuat jaringan loyal dari pengunjung pasar untuk tetap bertahan berbelanja dipasar Tradisional (Adriani, dan Ali 2013).

Di dalam pasar tradisional didomisili oleh penjual yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari seperti bahan-bahan makanan, sayur-sayuran, buah-buahan, ikan daging, telur, pakaian atau kain, barang elektronik hingga jasa dan lain-lain. Selain itu juga ada penjual yang menjual kue-kue atau biasa dikenal dengan sebutan jajanan pasar (kue-kue tradisional), dan barang-barang kebutuhan rumah tangga lainnya. Keberadaan pasar tradisional sendiri masih eksis dan banyak diwilayah Indonesia. Khususnya di daerah kota Pekanbaru.

Adapun Beberapa Kelebihan Pasar Tradisional Diantaranya:

1. Terjadi transaksi tawar - menawar antar pedagang dan pembeli
2. Terjadi transaksi secara langsung antara penjual dan pembeli

3. Makanan yang dijual kebanyakan tidak mengandung pengawet sebab dikhususkan untuk dikonsumsi saat itu juga.

Pasar adalah tempat interaksi penjual dan pembeli untuk melaksanakan kegiatan jual beli. Semua masyarakat pasti membutuhkan pasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, keberadaan pasar tradisional juga memiliki peran yang strategis dalam menggerakkan roda perekonomian daerah secara umum, khususnya masyarakat yang tinggal disekitar pasar. Kemudian, pasar tradisional juga merupakan sarana interaksi dan komunikasi antar anggota masyarakat yang pada akhirnya akan menimbulkan hubungan-hubungan sosial. Yang mana sebuah interaksi tidak akan ditemui dipusat perbelanjaan modern yang bersifat individualistik. Yang mana didalam interaksi tersebut tersemayamkan nilai-nilai kebersamaan. Pasar Tradisional juga Menampung para pedagang, tenaga kerja dan tempat perputaran uang, barang dan jasa masyarakat lokal, maka dari itu apabila pasar dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk sarana pasar yang disediakan oleh pemerintah kota dikelola langsung oleh pemerintah kota pekanbaru yang memberi wewenang dinas pasar sebagai penertiban pasar yang akan melakukan penertiban tersebut. yang diharapkan memberikan kenyamanan dan keamanan pada pengguna pasar.

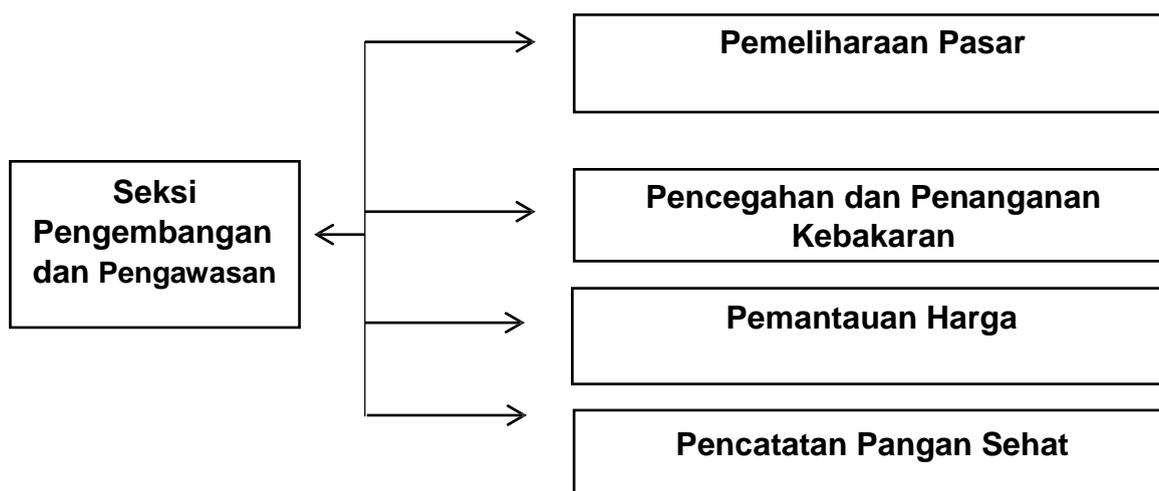
Adapun Tupoksi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada Bidang Pasar Kota Pekanbaru yaitu:

1. Pembangunan pasar dan Pengawasan
2. Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL
3. Seksi Retribusi

Di kota Pekanbaru merupakan kota yang padat penduduk, Oleh karena itu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah kota menyediakan pasar untuk masyarakat yang dikelola pemerintah, dikarenakan perkembangan kota pekanbaru semakin lama semakin pesat.

Yang dilihat pada Pengawasan bidang pasar terdapat SOP yang mendasari tentang Penelitian ini. Yaitu:

#### SOP Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Disperindag



(Sumber: Olahan Peneliti)

Berdasarkan grafik diatas yang bersumber dari SOP pada seksi Bidang Pengawasan Pasar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, dapat dilihat bahwa dalam pengembangan dan pengawasan pasar ada 4 bagian yang menjadi perhatian yaitu:

1. Pemeliharaan Pasar
2. Pencegahan dan Penanganan Kebakaran
3. Pemantauan Harga
4. Pencatatan Pangan Sehat

Dalam hal ini, berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Pasar Selasa Simpang Baru Panam pada hari Selasa tanggal 8 November 2022. Bahwa dari ke-4 aspek yang sudah dilaksanakan diatas terdapat hal yang menjadi masalah dan kurang sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat, sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat setempat terhadap keberadaan pasar Selasa. Seperti pada Aset Pasar, seperti, fasilitas, sarana dan prasarana pasar dan tata kelola pasar yang kurang optimal. Permasalahan sarana dan prasarana pasar yang masih semrawut, Penataan Pedagang, kondisi pasar yang masih kumuh, dan kotor, serta lahan parkir yang kurang teratur serta sempit.

Dari Berbagai permasalahan yang ada di pasar Selasa, Simpang Baru Panam, tersebut perlu mendapat penanganan khusus dalam hal ini utamanya menjadi kewenangan dari Dinas perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru. yang biasanya disebut Disperindag. Disperindag dalam hal ini memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola pasar tradisional. Fokus perhatiannya yang perlu

dipertanyakan terkait proses manajemen pengawasan. Alasannya bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Disperindag terhadap permasalahan pasar tradisional memiliki korelasi dengan kondisi pasar. Yang mana semestinya pengawasan yang dilakukan Disperindag tentunya berpengaruh terhadap dinamika permasalahan pasar.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam pengelolaan pasar simpang baru panam.

## **B. METODE**

Berdasarkan pada permasalahan yang ditinjau oleh peneliti maka pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu deskriptif Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan (Anwar, 2013:13).

Penelitian Kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk melakukan sebuah penelitian yang dapat diukur, sebuah penelitian harus menganut metode penelitian sesuai dengan tema yang menjadi objek penelitian, sehingga penelitian tersebut bersifat objektif, ilmiah rasional.

Untuk itu penelitian mendeskripsikan tentang Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru melakukan pengawasan dalam pengelolaan pasar tradisional yaitu pada Pasar Simpang Baru Panam, yang berfungsi untuk mengawasi pengembangan dan perencanaan terhadap pengelolaan pasar tradisional, Pasar Simpang Baru Panam. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Pada Bidang Pengawasan, yaitu bertugas untuk mengawasi Pemeliharaan Pasar, Pencegahan dan Penanganan Kebakaran, serta

melakukan pemantauan atau pengecekan harga, dan melakukan pencatatan pangan sehat.

Dengan adanya Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru bertujuan untuk terwujudnya tujuan pengelolaan pengawasan Pasar Tradisional oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru. Agar terwujudnya pasar yang aman, bersih, serta nyaman bagi masyarakat.

Uraian masalah secara lengkap dengan menggunakan data dari sumber data yang sudah ditetapkan di bab 3. Dalam pengawasan peneliti merujuk pada indikator dari Manullung 2009 yaitu:

- a. Penetapan Alat Ukur Standar
- b. Meningkatkan Penilaian (evaluate)
- c. Mengadakan Tindakan Perbaikan (corrective action)

### **Bagaimana Pengawasan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pada Bidang Pasar dalam Pengelolaan pasar tradisional Simpang baru panam**

Berdasarkan Observasi dan Wawancara yang peneliti lakukan pada Tanggal 15 Maret 2023. Dengan bapak Kabid Pada Bidang Pasar dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru. Kemudian Bapak kabid Mengarahkan peneliti untuk wawancara bersama dengan Bapak Kepala Seksi pengembangan dan pengawasan pasar.

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru.

Berdasarkan wawancara yang Peneliti lakukan diatas bersama dengan Kepala Seksi Pengembangan dan Pengawasan Pasar. *“Beliau mengatakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru melakukan pengawasan dalam pengelolaan pasar tradisional yaitu pada pasar Simpang baru panam, yang berfungsi untuk mengawasi pengembangan dan perencanaan terhadap pengelolaan pasar tradisional, Pasar Simpang Baru Panam.*

*Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Pada Bidang Pengawasan, yaitu bertugas untuk mengawasi Pemeliharaan Pasar, Pencegahan*

*dan Penanganan Kebakaran, serta melakukan pemantauan atau pengecekan harga, dan melakukan pencatatan pangan sehat". (Wawancara. Tanggal 15 maret 2023).*

#### 1. Penetapan Alat Ukur Standar

Penetapan Alat Ukur Standar dapat dilihat dari tiga aspek yaitu, yang pertama standar dalam bentuk fisik, yang kedua dalam bentuk uang, dan yang ketiga yaitu standar intangible atau standar yang biasa digunakan untuk mengukur atau menilai kegiatan bawahan yang diukur baik dengan bentuk fisik, maupun dalam bentuk uang.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Maret 2023, diatas yaitu sebagai berikut:

Adapun yang Peneliti tanyakan kepada pihak pengawasan pasar simpang baru panam yaitu:

*Apa Saja Standar dilakukan dalam Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru. "Standar Dalam bentuk Uang yaitu mengetahui adanya seluruh biaya retribusi yang ada dipasar dari bawah keatas sehingga mengetahui target dan uang apa saja yang disetor yang dipertanggung jawabkan oleh juru tagihnya kepada atasannya, retribusi yang kami kelola yaitu seperti uang retribusi pedagang, kalo dulu kami memang mengelola semua retribusi uang parker, sampah, namun sekrang retribusi parker dan sampah sudah tidak dikelola lagi oleh disperindag. kemudian kami melakukan pengecekan harga. kalo standar dalam bentuk fisik itu selalu mengecek atau mengontrol didalam lokasi mana yang patut diawasi baik dibidang bangunan maupun infrastruktur yang ada dipasar. Kemudian standar dalam bentuk intangible itu kan standar yang biasa digunakan untuk mengukur atau menilai kegiatan atau kinerja bawahan yang diukur baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk uang, yaitu dilakukan dengan cara atasan turun secara langsung kelapangan untuk menilai kinerja pegawai yang melakukan pengawasan secara langsung. Yaitu kami melakukan penyuluhan bersama atasan, kemudian musyawarah, kemudian kami melakukan pengecekan secara global kedalam pasar untuk mengetahui apakah ada yang perlu diperbaiki atau tidak. kemudian membuat laporan kepada atasan setiap bulannya. (Wawancara tanggal 15 maret 2023).*

Dari observasi dan wawancara diatas peneliti dapat memahami bahwa, dari penetapan alat ukur standar yang dilakukan dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru yaitu 3 aspek yang menjadi penetapan alat ukur standar tersebut. Yaitu standar dalam bentuk uang, standar dalam bentuk fisik, dan standar intangible yang mana dari ketiga aspek yang menjadi alat ukur standar tersebut memang sudah dijalankan oleh dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru, namun berdasarkan observasi dan wawancara diatas, dilihat dari temuan peneliti yang mana standar dalam bentuk fisik masih kurang maksimal yaitu kurangnya ketersediaan sarana dan prasaran. yang ada dipasar simpang baru panam, seperti saluran airnya yang masih dangkal sehingga apabila hujan sering terjadi banjir. Kemudian masih kurangnya terjalin koordinasi yang dilakukan antara disperindag dengan seluruh pengelola maupun masyarakat yang ada dipasar simpang baru panam.

**Gambar 1. Pengawasan yang dilakukan oleh disperindag, dalam melakukan pengecekan secara global Kedalam Pasar Simpang Baru Panam. Tanggal 15 Maret 2023.**



*(Sumber: Observasi Peneliti)*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 15 maret 2023. Terlihat pada gambar hasil observasi yang peneliti lakukan diatas bahwa dilihat dari temuan peneliti yaitu pihak dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru sedang melakukan pengecekan dan pengawasan secara global kepasar simpang baru panam.

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Satpel di Pasar Simpang Baru Panam beliau berkata bahwa:

*Pengawasan dalam pengelolaan Pasar simpang baru panam dilakukan setiap hari, kecuali hari minggu dan semua alat pengukur standar tersebut sudah dijalankan dalam pengawasan pengelolaan pasar simpang baru panam yang mana retribusi yang kami awasi yaitu adalah retribusi pedagang, sedangkan parkir dan sampah itu sudah tidak diawasi oleh disperindag lagi melainkan sudah pindah tanggung jawab kepada pihak DLHK, yaitu dinas lingkungan hidup. Namun mereka tetap melakukan koordinasi". Wawancara 15 Maret 2023.*

Dari observasi dan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, dari penetapan alat ukur standar yang dilakukan dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru yaitu 3 aspek yang menjadi penetapan alat ukur standar tersebut. Yaitu standar dalam bentuk uang, standar dalam bentuk fisik, dan standar intangible yang mana dari ketiga aspek yang menjadi alat ukur standar tersebut memang sudah dijalankan oleh dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru, namun berdasarkan observasi dan wawancara diatas, dilihat dari temuan peneliti yang mana standar dalam bentuk fisik masih kurang maksimal yaitu kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana, yang ada dipasar simpang baru panam, seperti saluran airnya yang masih dangkal sehingga apabila hujan sering terjadi banjir. Kemudian masih kurangnya terjalin koordinasi yang dilakukan antara disperindag dengan seluruh pengelola maupun masyarakat yang ada dipasar simpang baru panam.

## 2. Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional dalam meningkatkan Penilaian (Evaluasi)

Berdasarkan Observasi dan Wawancara yang Peneliti lakukan pada tanggal 15 Maret 2023 dengan Bapak Kepala Seksi Pengembangan dan pengawasan pasar. Beliau menyampaikan atasan melakukan pengawasan secara rutin untuk melakukan evaluasi terhadap pasar baik sarana maupun infrastruktur yang ada dipasar kemudian, beliau mengatakan "kami mengadakan pertemuan dengan bawahan yang bertugas dipasar, kemudian mengumpulkan dan memanggil satpel dan petugas yang bekerja dipasar untuk memberikan laporan mengenai pengelolaan pasar simpang baru panam. (Wawancara 15 Maret 2023)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di pasar simpang baru panam, berikut adalah tabel evaluasi kinerja pengawasan pada pasar simpang baru panam. Yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabel Evaluasi pengawasan berdasarkan SOP Bidang Pengawasan Disperindag Pasar Simpang Baru Panam.**

Yang melakukan pengawasan	Yang diawasi	Hasil pengawasan
1. Kabid pasar.	1.Pemeliharaan pasar.	Sudah Dilaksanakan
2. Satpel Pasar	2.pencegahan dan penanganan kebakaran.	Sudah dilaksanakan
3. Juru Tagih Retribusi	3.Pemantauan harga.	Sudah terlaksana
	4.Pencatatan pangan sehat	Sudah dilaksanakan namun, belum optimal.

*(Sumber: Olahan Peneliti)*

Dari tabel olahan peneliti diatas merupakan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama bapak Suhardi dan Bapak Juru tagih retribusi dan satpel pengelola pasar simpang baru panam, yang mana dari tugas yang diatas berdasarkan sop pengawasan. Belum semuanya sudah terlaksanan secara optimal.

Berdasarkan Observasi dan Wawancara yang peneliti lakukan pada Tanggal 15 Maret 2023. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pihak Disperindag memang sudah melakukan pengawasan, pengecekan mengenai sarana dan prasarana yang ada dipasar, namun berdasarkan temuan yang peneliti lihat dipasar simpang baru panam, masih adanya sarana yang masih belum optimal, seperti tong sampah, dan saluran air yang ada di pasar yang masih dangkal sehingga apabila hujan sering terjadi banjir.

Hal ini juga disampaikan oleh ibuk dewi sebagai pedagang cabe dipasar simpang baru panam. *“Pihak pengawasan Disperindag melakukan pengecekan terhadap infrastruktur yang ada dipasar secara global dan saya sebagai pedagang merasa aman dan tidak ada masalah mengenai pengawasan dan infastruktur hanya saja sampah yang masih berserakan yang sedikit mengganggu. namun kalo masalah keamanan sejauh ini aman.”* (Wawancara. Tanggal 15 maret 2023).

Hal ini juga disampaikan oleh Ibuk Fitri sebagai masyarakat yang tinggal dilingkungan pasar simpang baru panam.

Ibuk fitri mengatakan. *“Pihak pengawasan melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin dan saya sebagai masyarakat merasa kalo masalah keamanan sejauh ini aman dan tidak ada masalah. Hanya saja parit yang dangkal membuat saluran air tidak lancer sehingga kalo hujan sering terjadi banjir.* (Wawancara. Tanggal 15 Maret 2023).

### 3. Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Berperan dalam mengadakan Tindakan Perbaikan

Berdasarkan Observasi dan Wawancara yang Peneliti lakukan pada tanggal 15 Maret 2023. Bersama dengan Bapak Kepala Seksi Pengembangan dan Pengawasan pasar. *“Beliau mengatakan pihak atasan bidang pasar melakukan pengawasan atau turun kelapangan secara rutin setiap bulannya untuk melakukan pengecekan penyuluhan dipasar simpang baru panam untuk mengetahui apa saja yang harus diperbaiki dipasar simpang baru panam, kemudian kami melakukan pengecekan secara global lalu memanggil kemudian melakukan pertemuan dengan pihak pengawasan bak itu satpel maupun juru*

*penagih retribusi untuk menanyakan laporan tentang pengelolaan pasar simpang baru panam”.(Wawancara pada tanggal 15 Maret 2023).*

**Gambar 2. Penyuluhan kadis disperindag ke pasar simpang baru Panam tanggal 15 Maret 2023.**



*(Sumber: Observasi peneliti)*

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa pihak dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru sedang melakukan, turun lapangan secara global untuk mengecek dan melakukan penyuluhan terhadap pedagang dan masyarakat pasar simpang baru panam.berdasarkan wawancara dan observasi diatas terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh disperindag dalam melakukan perbaikan, yitu dengan cara penyuluhan , musyawarah, kemudian membuat laporan mengenai keluhan, yang disampaikan baik oleh pedagang maupun masyarakat yang ada dipasar simpang baru panam.guna untuk dilakukannya perbaikan.

**Apa Faktor Penghambat Pengawasan Dinas Perdagangan dan Prindustrian Kota Pekanbaru dalam mengelola Pasar Simpang Baru Panam.**

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di pasar simpang baru panam pada tanggal 15 Maret 2023, dan kantor dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru. dengan Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, “Peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pengawasan pengelolaan yang dilakukan oleh dinas perdagangan dan perindustrian dalam pengelolaan pasar simpang baru panam.

Dalam melakukan pengawasan, hal-hal tersebut berasal dari faktor eksternal dan internal, yang mana factor internal yaitu berasal dari kantor dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam dinas yang melakukan pengawasan dalam mengelola pasar simpang baru panam, yang mana factor yang masih jadi penghambat dinas perdagangan dan perindustrian dalam melakukan pengawasan dalam pengelolaan pasar simpang baru panam. yaitu kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dipasar. Kemudian masih kurangnya terjalin kerjasama atau koordinasi antara pihak dinas perdagangan dan pengelola pasar lainnya seperti pihak pengelola parker, pihak pengelola sampah (DLHK), Dinas lingkungan Hidup.

#### 2. Faktor Eksternal

Sedangkan factor eksternal yaitu factor dari luar dinas yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan pasar simpang baru panam. Yang mana factor eksternalnya yang mempengaruhi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat bahwa pasar simpang baru tersebut ada yang mengawasi yaitu diawasi oleh dinas perdagangan dan perindustrian kota pekanbaru. Kemudian kurangnya kesadaran pedagang dalam menjalankan kewajiban mereka yaitu banyaknya pedagang yang suka terlambat atau bahkan tidak patuh dalam membayar tertribusi pajak kios para pedagang yang ada dipasar simpang baru panam. Masih kurangnya koordinasi yang dilakukan antara pihak yang menjalankan tugas seperti koordinasi antara pihak pengelola parkir, pihak pengelola sampah dan pihak masyarakat ataupun pedagang yang ada dipasar simpang baru panam.

### **D. SIMPULAN**

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pada Bidang Pasar Dalam Pengelolaan Pasar Simpang Baru Panam yang berfungsi untuk mengawasi pengembangan dan perencanaan terhadap pengelolaan pasar tradisional, pasar simpang baru panam. Namun dilihat dari hasil wawancara dari

beberapa informan peneliti menyimpulkan bahwa Pengawasan Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pasar Simpang Baru Panam).

Sudah dilaksanakan namun terdapat seperti masalah parkir dan sampah sudah tidak dikelola lagi oleh Dinas Perdagangan dan perindustrian dan sudah pindah tangan atau dikelola oleh pihak DIhk atau, Dinas Lingkungan Hidup. Namun ada factor yang menjadi penghambat Pengawasan pengelolaan yang dilakukan oleh dinas perdagangan dan perindustrian dalam pengawasan yaitu adanya factor internal dan factor eksternal yang mana factor internalnya berasal dari dinas itu sendiri kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dipasar. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu masih kurangnya kesadaran baik masyarakat maupun pedagang yang ada di lingkungan pasar simpang baru panam dalam menjalankan kewajibannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Affrian R. Kebijakan Publik by Eko Handoyo ( z-lib . org ). *Semarang: Widya Karya*. Published online 2012:323.
- Berantas 2009, *mengenai manajemen organisasi*. Yudistira Jakarta: Hasibuan, H. Malayu S.P. 1996.
- Desiana A. Analisis Konsep Pengawasan Ombudsman Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. *Inov J Ilmu Huk*. 2013;6(2):176.
- Dewi NKD. Perlindungan Hukum Terhadap Pasar Tradisional Di Era Liberalisasi Perdagangan. *Law Reform*. 2018;14(1):1.
- Fabiana Meijon Fadul. No Title No Title No Title. Published online 2019.
- Field JR, Jeffcott LB. Equine laminitis - Another hypothesis for pathogenesis. *Med Hypotheses*. 1989;30(3):203-210.
- Handrian D. Peran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Dalam Mewujudkan Kebersihan Dan Ketertiban Pasar Di Kota Pekanbaru. *Skrisi*. Published online 2019:12-118.
- Laura N. Pengawasan Perusahaan Daerah (PD) Pasar Kota Tangerang Pada Pasar Tradisional Bandeng Pasca Revitalisasi. Published online 2017.

- Mahardika A, Tedisyah. Strategi Pengawasan Langsung Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penataan Pasar Tradisional Di Pangkalan Brandan. *J Adm Publik dan Kebijak*. 2021;1(2):1-14.
- Manajemen : *Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung. Pulungan, Yogi R. L .2000.
- Pedoman Pembinaan Pasar Daerah. *Diklat manajemen Pasar Daerah, badan Pendidikan dan Pelatihan departemen Dalam Negeri*.
- Rahman N, Rahim S, Elfiansyah H. Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Pt Pln (Persero) Wilayah Sulselbar. *Kolaborasi J Adm Publik*. 2018;4(3):323. doi:10.26618/kjap.v4i3.1648
- Ramdhani A, Ramdhani MA. Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *J Publik*. Published online 2017:1-12.
- Rizky Siregar M, Ridwan M. Efektivitas Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pelaksanaan Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kota Medan. *SIBATIK J J Ilm Bid Sos Ekon Budaya, Teknol dan Pendidik*. 2022;1(5):653-662.
- Santoso C, Suwitri S. Manajemen Pengaduan Masyarakat di Pusat Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (P3M) Kota Semarang. *J Public Policy Manag Rev*. 2017;7(1):39-53.
- Setiawan G. BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastron ecuatoriana y Tur local*. 2019;1(69):5-24.
- Suaib MR. Pengantar Kebijakan Publik. Published online 2016.
- Sudrajat AR, Sumaryana A, Buchari RA, Tahjan T. Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten Sumedang. *JPPUMA J Ilmu Pemerintah dan Sos Polit Univ Medan Area*. 2018;6(1):53.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif. Published online 2003:37-52.
- Tambunan B. Tata Kelola Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. *J Adm Bisnis*. 2017;4(1):1-14.
- Wijaya A, Studi P, Pemerintahan I, Ilmu F, Dan S, Riau UI. Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau. Published online 2019:1-122